

ABSTRAK

Irene Gracia El'shadekheia (01314180038)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI AGEN REKONSILIASI DALAM PENDIDIKAN KRISTEN YANG HOLISTIS

(viii + 24 halaman)

Pendidikan dapat dikatakan holistik apabila memperhatikan ketiga aspek dalam diri murid, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Seringkali guru hanya fokus dan memperhatikan ranah intelektual murid saja. Akibatnya murid tidak memiliki kesadaran dalam berperilaku baik. Diperlukan peran guru yang sangat serius untuk membentuk karakter murid yang baik dan terpuji. Tujuan penulisan ini adalah untuk menjelaskan pentingnya peran guru Kristen sebagai agen rekonsiliasi dalam proses belajar mengajar dan menjelaskan cara guru Kristen berperan sebagai agen rekonsiliasi dalam proses belajar mengajar. Penulisan ini menerapkan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan studi literatur. Hasil dari penelitian ini adalah pendidikan Kristen tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa namun membawa pertumbuhan secara holistik dalam hidup murid. Guru Kristen menuntun murid melihat Allah sebagai satu-satunya standar absolut dalam mengambil keputusan bagaimana murid harus bertingkah laku. Kesimpulannya adalah guru sebagai agen rekonsiliasi memiliki otoritas mengajar dan mengembalikan murid-muridnya untuk mengembangkan karakter Kristus yang ada di dalam diri mereka. Guru sebagai agen rekonsiliasi berperan melalui pemuridan melakukan tindakan pemulihan budaya sesuai dengan tujuan Allah. Saran untuk penulis berikutnya adalah memaparkan lebih lanjut terkait arti “mencari dan menyelamatkan yang hilang” yang merupakan tugas guru sebagai agen rekonsiliasi di dalam konteks sekolah.

Referensi: 32 (1991-2021).

ABSTRAK

Irene Gracia El'shadekheia (01314180038)

METODE TANYA JAWAB UNTUK MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR MURID KELAS V SEKOLAH DASAR DALAM PELAJARAN MATEMATIKA

(xi + 27 halaman: 1 tabel; 5 lampiran)

Berdasarkan observasi yang dilakukan di sebuah sekolah dasar ditemukan proses pembelajaran di kelas tidak berjalan dengan baik karena rendahnya motivasi belajar murid di kelas. Guru Kristen sebagai agen rekonsiliasi perlu membangun motivasi murid di dalam belajar supaya proses pembelajaran berlangsung efektif. Keberhasilan murid dalam belajar berasal dari adanya motivasi belajar. Motivasi diartikan sebagai kekuatan seseorang yang menimbulkan kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan dapat bersumber dari dalam diri individu (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Penggunaan metode tanya jawab merupakan motivasi ekstrinsik yang diupayakan guru dengan harapan dapat membangun motivasi belajar murid kelas 5 sekolah dasar. Tujuan dari penulisan paper ini adalah menjelaskan penyebab menurunnya motivasi belajar murid kelas 5 sekolah dasar pada proses pembelajaran dan menjelaskan langkah metode tanya jawab yang digunakan guru untuk membangun motivasi belajar murid kelas 5 sekolah dasar sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian adalah penggunaan metode tanya jawab di kelas dapat membangun motivasi belajar murid. Hal ini dapat dilihat dari keterlibatan semua murid pada proses pembelajaran. Kesimpulannya adalah metode tanya jawab dapat membangun motivasi belajar murid. Saran untuk penulis selanjutnya adalah meneliti penggunaan metode lain untuk membangun motivasi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Referensi: 40 (2007-2022).